

PENDAMPINGAN DAN PEMBERIAN BANTUAN PENUNJANG KEGIATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS PADA KELOMPOK BELAJAR BINA HAFIDZ CENDIKIA INDONESIA - LENTENG AGUNG KOTAMADYA JAKARTA SELATAN

Muji Santoso¹, Cut Asiana Gemawaty^{2*}, Yuce Yuliani³

^{1,2,3}Universitas Gunadarma

* cut_asiana@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi ini sebagai bentuk kepedulian dan rasa empati terkait keberlangsungan pendidikan khususnya kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Penerapan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan dilanjutkan dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sejak bulan Maret 2020 hingga September 2021 ini, mengakibatkan terhentinya kembali kegiatan belajar mengajar secara tatap muka langsung di semua penyelenggara pendidikan formal maupun informal. Moda pembelajaran dalam jaringan atau daring (online) menjadi solusi efektif untuk tetap mengaktifkan kegiatan pembelajaran yang umumnya dilakukan di kelas meski sekolah telah ditutup mengingatkan menjadi beresiko tinggi penyebaran virus Covid-19 jika sekolah dibuka pada masa pandemi ini. Penerapan pembelajaran daring dalam jangka waktu yang cukup lama pada akhirnya menimbulkan masalah bagi peserta didik. Bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Universitas Gunadarma ini membantu masyarakat yang terkena dampak langsung terhadap bidang pendidikan atas pemberlakuan PSBB dan PPKM, salah satunya adalah peserta didik kelompok belajar Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia yang berlokasi di daerah Lenteng Agung Kotamadya Jakarta Selatan, melalui pemberian pendampingan dan bantuan penunjang kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Namun mode pembelajaran ini perlu disosialisasi secara berkesinambungan serta ke depannya penting untuk dievaluasi sesuai dengan kondisi setempat mengingat sebaran fasilitas dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Melalui pendampingan pembelajaran yang dilakukan oleh Tenaga Pengajar Universitas Gunadarma diharapkan dapat membantu menjaga ketahanan kegiatan pembelajaran tersebut baik peserta didik dan para pengajarnya.

Kata kunci: Pandemi, PPKM, Tatap Muka, Terbatas, Bina Hafidz

ABSTRACT

This Community Service Activity for Higher Education is a form of concern and empathy related to the continuity of education, especially learning activities during the Covid-19 pandemic. The implementation of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) rules and continued with the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) in the DKI Jakarta Provincial Government area from March 2020 to September 2021, resulted in the cessation of



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

*face-to-face teaching and learning activities in all formal education providers and informal. The online or online learning mode is an effective solution to continue activating learning activities that are generally carried out in the classroom even though schools have been closed, considering that there will be a high risk of spreading the Covid-19 virus if schools are opened during this pandemic. The application of online learning for a long period of time ultimately creates problems for students. This form of Community Service (Abdimas) activity at Gunadarma University helps people who are directly affected by the education sector by the implementation of PSBB and PPKM, one of which is the students of the Bina Hafidz Cendikia Indonesia Foundation study group located in the Lenteng Agung area, South Jakarta Municipality, through giving assistance and support for Limited Face-to-face Learning (PTMT) activities. However, this learning mode needs to be socialized on an ongoing basis and in the future it is important to evaluate it according to local conditions considering the distribution of facilities and the different abilities of students. Through learning assistance carried out by Gunadarma University Lecturers, it is hoped that they can help maintain the resilience of these learning activities both students and teachers.***Keywords:** Keywords;

Keywords; Pandemic, PPKM, Face-to-face, Limited, Bina Hafidz

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan musibah global yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi. [1] Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familiar melakukan sekolah di rumah. Bersekolah dirumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena covid-19. [2]

Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Tak pelak di desa- desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Penilaian siswa bergerak online dan banyak trial and error dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang banyak dibatalkan. Kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari covid-19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antardaerah di Indonesia. [3]

METODE

3.1. METODE PELAKSANAAN

Melihat dan mendalami dari kondisi yang ada di lokasi pengabdian, maka Tim Pelaksana yang terdiri dari para tenaga pengajar Universitas Gunadarma mengawali kegiatan dengan memberikan penyuluhan singkat kepada para pengelola Yayasan tersebut tentang pengertian akan pentingnya kegiatan belajar yang



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

berkelanjutan terhadap peserta didik yang tergabung dalam kelompok belajarnya. Penyuluhan singkat diberikan kepada para pengelola di Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia bertempat di ruang belajar terbuka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan secara ketat. Materi penyuluhan yang disampaikan adalah tata kelola penyelenggaraan pembelajaran tatap muka terbatas. Penekanan terbatas menyangkut jumlah peserta didik (siswa) yang terlibat, durasi lamanya kegiatan pembelajaran dan muatan materi pembelajaran.

3.2. Rencana Kegiatan

Berdasarkan penjelasan terkait dengan implementasi solusi, maka pada tahapan ini adalah melakukan berbagai rencana kegiatan yang mendukung metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia Lenteng Agung, diantaranya adalah :

1. Melakukan kunjungan awal ke lokasi pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengidentifikasi permasalahan serta dampak yang dihadapi selama pemberlakuan PSBB dan PPKM
3. Solusi yang dilakukan Yayasan untuk menjawab permasalahan.
4. Tim pelaksana UG menawarkan solusi yang efektif kepada Yayasan
5. Mendata dan menginventarisir kebutuhan yang menunjang solusi.
6. Mengumpulkan biaya-biaya untuk keperluan kebutuhan logistik
7. Melakukan perhitungan biaya pendistribusian logistic
8. Melakukan perhitungan biaya persiapan sampai dengan pelaksanaan
9. Menyusun tahapan-tahapan implementasi yang akan diterapkan
10. Melakukan pelaporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan pada penerapan metode Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) yang telah dilakukan selama 6 (enam) bulan oleh Tenaga Pengajar Universitas Gunadarma di Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia Lenteng Agung kotamadya Jakarta Selatan diperoleh capaian sebagai berikut :

1. Terciptanya interaksi dan komunikasi antara pengajar dengan peserta didik secara langsung dan terjadwal dan Tercapainya target dari rencana materi ajar yang diberikan kepada peserta didik



Gambar 1. Pelatihan Secara Langsung dan Terjadwal



- Materi ajar yang disampaikan lebih bisa dipahami oleh para peserta didik. Pengajar dapat merespon cepat, kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik saat pembelajaran tatap muka berlangsung



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan

- Dapat meminimalisir akan terjadinya penyebaran virus Covid 19, karena kemungkinan terjadinya kerumunan orang dalam jumlah besar dapat dihindari melalui pembatasan jumlah peserta didik yang terlibat dalam kegiatan belajar.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan evaluasi keseluruhan proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, mencakup mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dari Materi pelatihan yang telah disampaikan kepada peserta pelatihan. Secara keseluruhan tidak ada kendala yang berarti, dalam pelaksanaan para peserta pelatihan sangat antusias dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Materi yang disampaikan lebih dapat dipahami oleh para peserta pelatihan, pengajar dapat merespon cepat, kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik saat nantinya akan berlangsung pembelajaran tatap muka secara langsung.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



Gambar 3. Pemberian Cinderamata

KESIMPULAN

Melalui pendampingan pembelajaran dan pemberian bantuan penunjang kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas kepada Yayasan Bina Hafidz Cendikia Indonesia Lenteng Agung yang dilakukan secara optimal, dapat memberikan kontribusi dan berdampak positif terhadap terselenggaranya pendidikan di masa darurat pandemi Covid-19. Berdasarkan beberapa capaian yang didapat dari penerapan pembelajaran melalui pendampingan tersebut, secara umum didapat perubahan yang signifikan yang terjadi bagi para peserta didik, terutama tumbuhnya keinginan yang besar untuk tetap belajar. Dengan demikian akan terjaga ketahanan bagi peserta didik dan para pengajar demi keberlangsungan pendidikan. Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gunadarma perlu mengadakan konseling berkala kepada para peserta didik dan orang tuanyayang tergabung dalam kelompok belajar di Yayasan Bina Hafidz Cendikia untuk mendeteksi problem yang dihadapi selama penerapan pembelajaran



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

tatap muka terbatas. Evaluasi kegiatan sebaiknya dilakukan secara berkala untuk mengetahui berbagai kendala yang terjadi dan perkembangan capaian yang diperoleh selama kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. U. Kulsum, “Pembelajaran Tatap Muka Terbatas: Urgensi dan Peneapannya. Kompas Pedia.” 2021.
- [2] S. R. Rahman, “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19,” *Indones. J. Educ. Sci.*, vol. 2, no. 02, pp. 81–89, 2020.
- [3] A. N. Al Ansori, “Belajar di rumah akibat corona covid-19, ini pendapat dan harapan anak Indonesia. Liputan6.” 2020.

